

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Eksistensi perempuan dan kebebasan perempuan di Indonesia adalah hal yang absolut untuk dimiliki setiap individu terlepas dari jenis kelaminnya. Namun, sejak terciptanya masyarakat, kebebasan perempuan selalu dibatasi. Hak dan kesempatan laki-laki hingga kini masih tidak setara dengan perempuan. Didorong dengan berkembangnya zaman dan globalisasi, perjuangan perempuan Indonesia akan kesetaraan semakin berkembang. Gerakan feminisme bertujuan untuk membantu perempuan memperjuangkan hak dan kebebasan perempuan di masyarakat Indonesia yang dominan patriarkhi.

Tubuh perempuan dalam budaya patriarkhat telah menjadi penghalang bagi perempuan untuk menentukan diri. Budaya patriarkhat hanya mengakui eksistensi laki-laki sebagai individu bebas, sedangkan perempuan ditetapkan sebagai kehidupan yang sudah pasti, tetap dan tidak ada kebebasan. Budaya patriarkhat menggunakan kelemahan fisik perempuan sebagai landasan untuk membenarkan nilai superioritas laki-laki dan kelemahan absolut perempuan. Kebebasan adalah hal penting bagi manusia. Manusia bisa memiliki kemauan sendiri dan tidak terikat pada aspek biologis semata oleh karena kebebasan yang ia miliki. Karena itu dihadapan kehidupan dengan bermacam kemungkinan dan pilihan, manusia dapat menentukan

makna hidup, termasuk menentukan makna tubuh. Hal ini berlaku bagi perempuan dan laki-laki. Penyebab penindasan perempuan dalam budaya patriarkhat adalah semangat penindasan yang terdapat dalam kesadaran manusia, baik perempuan dan laki-laki. Penundukan perempuan dibawah nilai-nilai patriarkhis bukan hanya merugikan perempuan, tetapi juga laki-laki.

Pembebasan tubuh perempuan memiliki dua tingkat. *Pertama*, pada level pemikiran. *Kedua*, pada level praksis. Ditingkat pemikiran, Beauvoir mengemukakan dua konsep. Pertama adalah konsep subjek dengan tubuh yang berbeda. Kedua adalah semangat persahabatan dan kemurahan hati. Pada level praksis, kemandirian ekonomi, sosial dan politik merupakan gerbang aktualisasi pembebasan tubuh perempuan. Kemandirian ini akan efektif jika didukung oleh kesetaraan perempuan dan laki-laki secara ekonomi, sosial, budaya dan politik. Level praksis lainnya adalah revolusi sosial. Agenda terakhir ini, malah mengakibatkan penaklukan terhadap perempuan *hilang-muncul-hilang*. Karena itu, dalam memperjuangkan pembebasan tubuh perempuan, perempuan harus mempunyai agenda perjuangan sendiri.

Dampak pemikiran Beauvoir bagi feminisme bertujuan untuk mengangkat martabat perempuan dan penegakan nilai-nilai kemanusiaan. Perempuan adalah manusia sama seperti laki-laki. Namun, perempuan memiliki keistimewaan tersendiri, memiliki banyak potensi dan karunia yang dapat digunakan untuk membangun kehidupannya dan kehidupan dunia umumnya. Kualitas-kualitas diri perempuan yang menonjol seperti kelembutan, kesabaran, kasih sayang, ketulusan, perhatian

yang penuh cinta, keibuan, kerendahan hati adalah modal dasar yang dapat dijadikan kekayaan bersama untuk suatu perubahan kehidupan kearah yang lebih aman, adil dan sejahtera. Oleh karena itu, berikan peluang yang lebih besar bagi perempuan untuk mengespresikan seluruh dirinya. Biarkan perempuan memperjuangkan hak-haknya yang telah lama hilang. Perjuangan mereka adalah perjuangan kita semua dan untuk kita semua.

5.2 Saran

Tentu saja gerakan perjuangan kaum feminis tidak diterima begitu saja oleh kaum laki-laki maupun kaum perempuan sendiri. Banyak laki-laki toidak mau menerimanya karena tidak mau kehilangan monopoli atas perempuan. Sebagian lagi menolak karena status dan harga diri mereka terancam. Namun, kita mesti terbuka dan mendukung gerakan ini sebagai sebuah pembaharuan terhadap budaya kita yang sifatnya patriarkhat, agar dominasi kaum laki-laki terhadap perempuan dalam segala segi kehidupan dapat dihapus sehingga perempuan dapat mengungkapkan dirinya secara bebas.

Maka sekarang kita tidak boleh terbius dengan budaya kita yang salah memposisikan perempuan dibawah laki-laki. Perjuangan kita harus terorientasi pada humaniarkhat, artinya kita harus membuka diri, menerima dan mengakui mereka sebagaimana adanya mereka, bukannya menindas atau memeras hak hidup mereka. Oleh karena kebudayaan kita yang kental dengan ideologi patriarkhat, maka kita

harus berani berjuang untuk mengubahnya, tanpa harus mempertahankannya. Kita harus berani meninggalkan konsep budaya lama kita yang menganggap rendah kaum perempuan, dan menghidupi suatu suasana baru dimana perempuan mendapat posisi yang setara dengan laki-laki tanpa ada penindasan dan diskriminasi. Yang kita hidupi adalah suatu kehidupan yang diwarnai oleh keharmonisan dengan tetap menghargai hak-hak asasi dari setiap individu manusia.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER PRIMER:

Beauvoir Simone De, *The Very Easy Death*, (penerj.), Elpiwin, Adela, *Kematian Yang Sangat Mudah*,), Yogyakarta: Kutu Buku, 2002.

_____, *The Second Sex*, New York: Vintage Book, 1989.

_____, *The Ethics Of Ambiguity*, New York: Citadel Press, 1979.

SUMBER SEKUNDER:

Adeney, Bernard T., *Etika Sosial Lintas Budaya*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Arimbi, dkk (ed.), *Perempuan Dan Politik Tubuh Fantasis*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Adian, Donny Gahral, *Percikan Pemikiran Kontenporer: Suatu Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, 2002.

Anik, Farida Siti Musdah Mulias, *Perempuan Dan Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Bakker, Anton, *Kosmologi Dan Ekologi Filsafat Tentang Kosmos Sebagai Rumah Tangga Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Bertens, K., *Filsafat Barat Kontemporer Perancis, Jilid II*, Jakarta: Gramedia, 2006.

- Clifford, Anne. M., ***Memperkenalkan Teologi Feminis***, Maumere: Ledalero, 2002.
- De, Stuers Cora Vrede., ***Sejarah Perempuan Indonesia: Gerakan Dan Pencapaian***
(terj: Elvira, Rosa, dkk), Jakarta: Komunitas Bambo, 2008.
- Donnel, Kevin O., ***History Of Ideas***, (penerj.), Jan Riberu), Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Embu, Emanuel J., Dan Woi Amantus, ***Berpastoral Di Tapal Batas***, Maumere: Ledalero, 2004.
- Fromm, Erich, ***Masyarakat Bebas Agresivitas, Bunga Rampai Karya Erich Fromm***, Maumere: Ledalero, 2004.
- Farida, Siti Musdah Mulias Dan Anik (penyunt.), ***Perempuan Dan Politik***, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Garvey, James, ***20 Karya Filsafat Terbesar***, (penerj.), CB. Mulyatno), Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Gama, Santi Sima, ***Citra Dan Peran Perempuan Adonara Pendekatan Psycho Feminism***, Yogyakarta: Textium, 2018.
- Hiplunudin, Agus, ***Filsafat Eksistensialisme***, Yogyakarta: Cognitora, 2017.

- Heraty, Toeti, *Transendensi Feminine, Kesetaraan Gender Menurut Simone De Beauvoir, Perempuan Dalam Aktualisasi Diri Sebagai Manusia Bebas*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Hassan, Fuad, *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1976.
- Jegalus, Norbertus, *Hukum Kata Kerja*, Jakarta: Obor, 2011.
- Lie, Shirley, *Tubuh Perempuan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2005.
- Lilijawa, Isidorus, *Perempuan, Media Dan Politik*, Maumere: Ledalero, 2010.
- Lianawati, Ester, *Ada Serigala Betina Dalam Diri Setiap Perempuan*, Yogyakarta: Buku Mojok Group, 2020.
- M. Yasir Alimi, dkk, *Advokasi Hak-Hak Perempuan, Membela Hak Mewujudkan Perubahan*, Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam Dan Sosial, 1999.
- Paus Yohanes Paulus II, *Mullieris Dignitatem, Martabat Kaum Wanita, Surat Apostolik Sri Paus Yohanes Paulus II*, Bab III, (Jakarta: Deperteman Dokumentasi Penerangan KWI), Maret 1994.
- Pembayun, Ellys Lestari, *Perempuan VS Perempuan: Realitas Gender, Tayangan Gossip Dan Dunia Maya*, Bandung: Nuansa, 2009.

- Party, Democratic Socialist, ***Feminisme Dan Sosialisme: Menjelaskan Penindasan Perempuan Dari Perspektif Marxisme***, (penerj.), Erwaty), Yogyakarta: Penerbitan Bintang Nusantara, 2015.
- Raho, Bernard, ***Sosiologi***, Maumere: Ledalero, 2016.
- Sulaeman, Siti Homzah, Munandar (ed.), ***Kekerasan Terhadap Perempuan Perspektif Gender***, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Saptiawan, Itsna Hadi Sugihastuti, ***Gender Dan Inferioritas Perempuan***, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sau, Andreas Tefa, ***Etnologi Dan Tugas Perutusan***, Ende: Nusa Indah, 2006.
- Saraswati, Rika, ***Perempuan Dan Penyelesaian Kekerasan Dalam Rumah Tangga***, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009.
- Magnis-Suseno, Franz, ***Etika Abad ke-20, 12 Teks Kunci***, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- _____, ***Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral***, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Schmandt, Henry J., ***A history of Political Philosophy***, (penerj.), Ahmad Baidlowi, Imam Bahehaqi), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Tong, Rosemarie, ***Feminist Thought***, New York: Westview Press, 1989.

Woodhouse, Mark B., *Berfilsafat, Sebuah Langkah Awal*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

MAJALAH-MAJALAH:

Badhick, Klethus, *Wacana Tubuh Perempuan*, dalam Jurnal Filsafat Driyakara, (XXVIII, no. 3/2006), hlm. 11-20.

Djoefan, Sri Hidayaty, *Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Mendatang*, (vol. XVII /3, 2001), hlm. 45.

Kristana, Arp, *Simone De Beauvoirs Existentialist Ontology*, dalam, Philosophy Today, (1999, vol. 43), hlm. 266-271.

Lasar, Al. Dafidis Watan, *Tubuh Perempuan Milik Siapa*, dalam, Jurnal Filsafat Driyakara, (2006, XXXVIII, no. 30, hlm. 21-29.

Lisenbard, Gail E., *Beauvoir, Ontology And Womens Human Rights*, dalam, *Hypatia Fall*, (1999, vol. 14, no. 4), hlm. 145-161.

Margaret, A. Simons, *From Murderr To Morality*, dalam, *International Studies In Philosophy*, (vol. XXXI /2, 1999), hlm. 1-31.

Suwastini, Ni Komang Arie, *Pemikiran Feminisme Barat, Dari Abad ke Delapan Belas Hingga Post Feminisme, sebuah Tinjauan Teoritis*, (2013, vol. 12, no. 1, hlm. 119.

KAMUS DAN INTERNET:

W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

“6 Wanita Pejuang Feminisme Di Indonesia,” *Gerakan Feminisme: Dari R. A. Kartini- Ratna Sarumpaet*, dalam [https:// herstory. co. id/ read 2201](https://herstory.co.id/read/2201).

CURRICULUM VITAE

- 1. Nama : Natalia Osa Somi Pureklolon**
- 2. Tempat Tanggal Lahir : Tokojaeng, 20 Juli 1999**
- 3. Anak Pertama Dari Lima Bersaudara**
- 4. Nama Orang Tua :**
 - **Ayah : Andreas Atu Pureklolon**
 - **Ibu : Sabina Siba Oring Beleng**
- 5. Riwayat Pendidikan Akademik :**
 - **Akademis**
 - **TKK : TKK. St. Fransiskus Xaverius
Tokojaeng**
 - **SD : SD. Katolik Tokojaeng**
 - **SMP : SMP. Negeri 2 Ile-Ape Timur**
 - **SMA : SMA. Negeri 1 Nubatukan**
 - **Perguruan Tinggi : Fakultas Filsafat, UNWIRA Kupang**